



## PERANCANGAN “HOME OFFICE DESK” MINIMALIS DALAM MENSIASATI PANDEMI

Mohammad Anwar Ulum<sup>(1)</sup>, DS Drajad Wibowo<sup>(2)</sup>, Sutarya<sup>(3)</sup>, Desain Produk, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara.

[ulumanwar@gmail.com](mailto:ulumanwar@gmail.com), [drajadwibowo@unisnu.ac.id](mailto:drajadwibowo@unisnu.ac.id), [sutarya@unisnu.ac.id](mailto:sutarya@unisnu.ac.id)

Kata Kunci:  
Minimalis, *Office Desk, Home Office*

### ABSTRAK

Penyebaran virus covid-19 saat ini telah menyebarkan keseluruh dunia serta telah mempengaruhi berbagai bidang, salah satunya yang mengalami pengaruh tersebut adalah bidang pekerjaan dimana banyaknya perusahaan yang mengurangi jumlah pegawainya serta perubahan sistem kerja kantor, seperti perusahaan melakukan sistem kerja remote dimana para pekerja melakukan pekerjaan kantor dari rumah mereka tanpa harus selalu datang ke kantor. Salah satu pekerjaan yang menggunakan sistem tersebut adalah seorang copywriter. Dalam mensiasati hal tersebut penulis berinisiatif untuk merancang *desk* untuk menunjang hal tersebut serta memberi kesan kantor agar tetap fokus dalam melakukan pekerjaan dan dapat meningkatkan produktifitas dalam pekerjaan, dengan prancangan yang tetap nyaman saat digunakan dan tetap memperhatikan nilai ergonomi. Menggunakan teknik penelitian kualitatif dengan data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar, (Sugiyono, 2006; Pratiwi, 2017) perancangan bentuk home office desk minimalis yang menggunakan gaya modern serta tambahan beberapa fitur sebagai pendukung. Suatu produk perlu disesuaikan dengan pemakai dan tempat dimana produk tersebut ditempatkan. Produk desk dengan konsep minimalis home office desk ini diperuntukan bagi pelajar, mahasiswa, dan pekerja. Selain sebagai penunjang kegiatan desk ini dapat dijadikan pelengkap dalam perancangan interior.

### ABSTRAC

The spread of the Covid-19 virus has now spread throughout the world and has affected various fields, one of which is experiencing this influence, namely the field of work where many companies reduce the number of employees and changes in office work systems, such as companies doing remote work systems where workers do office work. from their homes without having to always come to the office. One of the jobs that use the system is a copywriter. In dealing with this, the author took the initiative to design a desk to support this and give the impression that the office stays focused on doing work and can increase productivity at work, with a design that remains comfortable when used and still pays attention to ergonomic values. Using qualitative research techniques with data expressed in the form of words, sentences and pictures, (Sugiyono, 2006; Pratiwi, 2017) designing a minimalist home office desk form that uses a modern style and additional features as support. A product needs to be adapted to the user and the place where the product is placed. This desk product with a minimalist home office desk concept is intended for students, students, and workers. Apart from being a supporter of this desk activity, it can be used as a complement in interior design.



## Pendahuluan

*Home office* merupakan istilah yang mengacu pada bisnis atau usaha kecil yang dilakukan di rumah. Mobilitas masyarakat modern yang semakin tinggi dan semakin terbatasnya jarak dan waktu membuat rumah bisa menjadi pilihan untuk melakukan suatu usaha dengan nilai strategis yang tinggi.

*Home office* adalah sebuah *space* yang berada pada area yang diperuntukkan untuk bekerja atau untuk menyelesaikan berbagai pekerjaan atau tugas yang mana berfungsi sebagaimana ruangan kerjakantor-kantor pada umumnya. *Home Office* diperuntukkan untuk orang yang bekerja dari rumah dan memiliki beberapa kelebihan dibandingkan ruangan *office* pada umumnya yaitu kenyamanan yang lebih dan juga fleksibilitas dalam bekerja yang mana tidak dapat dilakukan pada ruangan kantor pada umumnya yang menekankan formalitas. (Leonardo, dkk, 2018). Adapun beberapa contoh pekerjaan yang menurutnya semakin cocok dengan konsep ini adalah profesi yang bergerak di bidang kreatif seperti arsitek, desainer, grafis, penulis, fotografer, pemusik, serta masih banyak lagi.

Pandemi akibat adanya *virus covid-19* saat ini telah mempengaruhi berbagai hal, terutama dalam dunia kerja dimana adanya beberapa perusahaan yang memutuskan untuk mengurangi jumlah karyawannya karena menurunnya pemasukan serta adanya perusahaan yang mulai mengubah system kerja pegawainya dengan mengikuti tren saat ini yang memiliki istilah *WFH* (*work from home*) dimana perusahaan member kebijakan dengan memperbolehkan pekerjanya melakukan pekerjaan dari rumah tanpa harus selalu datang ke kantor dengan ketentuan yang telah disepakati. Salah satu pekerjaan yang mengalami perubahan system kerja adalah seorang *copywriter*.

*Copywriter* adalah pelaku dalam penyusunan atau penyalinan karya tulis atau biasa disebut *copywriting*. *Copy writing* adalah optimalisasi penggunaan bahasa untuk tujuan promosi dan membujuk target *audiens* (Albrighton, 2014; Satria, dkk, 2019). Dari definisi tersebut jelas bahwa alat utama dari *copywriting* adalah bahasa dan tujuannya juga jelas yakni untuk keperluan promosi serta membujuk target *audiens*.

Dalam dunia periklanan dengan *copywriter*, seorang *copywriter* sangatlah dibutuhkan terutama dalam dunia *internet marketing*. Sebagaimana *Internet marketing* yang baik biasanya mereka akan menerapkan strategi pemasaran yang strategis di dalam bisnisnya dengan fokus pada pembuatan dan pendistribusian konten yang relevan dan konsisten. Tujuannya tidak lain adalah dimaksudkan untuk menarik dan mempertahankan *audiens* yang didefinisikan secara jelas dan pada akhirnya mendorong tindakan pelanggan yang akan memilih produk atau jasa yang ditawarkan oleh suatu perusahaan atau bisnis sehingga menguntungkan.

Sebagaimana pengaruh pandemic saat ini perabothome office desk mulai diminati oleh banyak masyarakat karena memiliki berbagai macam keuntungan, namun juga tentu memiliki kelemahan. Kelemahan umumnya berupa mejayang monoton layaknya meja yang hanya berfungsi sebagai alas saja tanpa adanya fitur tambahan sebagai penunjang. Maka dari itu dibutuhkan home office desk yang dapat menunjang kebutuhan masyarakat modern saat ini terutama dengan penambahan beberapa fitur tertentu, tetapi juga harus mengedepankan aspek ergonomis. Selain aspek tersebut, nilai estetis pada bentuk mebel juga dapat memberi nilai tambah pada mebel tersebut.

Untuk mensiasati hal tersebut penulis tertarik untuk merancang *home office desk* yang menarik dengan konsep "*home office desk* minimalis", yang dimana konsep ini ingin memberikan kesan kantor untuk mengingatkan suasana di kantor agar focus bekerja namun tetap nyaman ketika di gunakan di rumah dengan tetap memperhatikan ergonomi barang tersebut serta penambahan beberapa fitur sebagai penunjang di era modern saat ini agar penggunaannya sehingga dapat meningkatkan produktifitas. Agar dapat disesuaikan dengan konsep yang diinginkan, home office desk ini mengambil bentuk gayaminimalis modern. Dimana gaya tersebut memadukan garis-garis dan bentuk yang simple, bersih, dinamis dan mementingkan kenyamanan.

Dengan penambahan beberapa fitur seperti *cable management* dan *pop up electric socket* sebagai fitur pendukung serta memperhatikan segi ergonomi untuk memberi kenyamanan pengguna.



## B. Rumusan Ide Perancangan

Bagaimana merancang *home office desk* dengan konsep minimalis yang memberi kesan suasana kantor namun tetap nyaman ketika digunakan di rumah, serta dapat menunjang kebutuhan seorang *copywriter* agar tetap focus melakukan pekerjaan dengan member tambahan fitur pendukung di era modern ini dan tetap memperhatikan segi ergonomi barang tersebut.

## C. Orisinalitas

Perancangan *home office desk* yang penulis desain memiliki suatu karya cipta desain produk yang dinilai pada keaslian karya dari ekspresi ide maupun konsep. Suatu karya yang orisinal mempunyai perbedaan dan keunikan tersendiri pada karya terdahulu dengan variasi lebih kreatif dan menghindari kesamaan serta kemiripan dengan produk *home office desk* yang ada.

## D. Tujuan

Sebagai bentuk sumbangan pemikiran desain produk bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan permeal, serta mampu mengaplikasikan karya-karya yang kreatif dan meningkatkan kualitas agar sesuai dengan perkembangan desain serta dapat dijadikan sebagai tahapan dalam mewujudkan dan mengembangkan ide, gagasan, imajinasi yang ada menjadi sebuah produk. Melatih mahasiswa untuk berpola pikir ilmiah dan berkarya nyata.

## Metode Perancangan

Sejak merebaknya Covid-19 di Wuhan pada awal tahun 2020, kehebohan mulai menyeruak secara berangsur yang bahkan menjangkau seluruh dunia. Berbagai negara kemudian mulai menerapkan Protokol Covid-19 sesuai dengan anjuran World Health Organization (WHO). Kondisi ini membuat stabilitas ekonomi terancam dan tidak sedikit negara-negara maju sudah memasuki zona resesi ekonomi, Kegiatan ekonomi stagnan perputaran barang dan orang dibatasi, hampir seluruh kegiatan yang berhubungan dengan orang banyak dilakukan pembatasan (Mungkasa, 2020; Tuwinanto, & Rahadi, 2021).

Penggerak roda ekonomi di daerah industri menjadi salah satu sorotan penting pemerintah dalam mencegah timbulnya cluster baru di tempat kerja dan perkantoran, kondisi ini memaksa pengusaha untuk merubah metode kerja dengan

cara kerja jarak jauh atau dikenal dengan istilah *work from home* (Tuwinanto, & Rahadi, 2021).

Dalam mengambil kebijakan *work from home* ada yang menjadi beban kepada karyawan yaitu produktivitas, dalam penelitian sebelumnya dijelaskan bahwa peningkatan produktivitas kerja dipengaruhi oleh adanya fasilitas sosial. Agar terjadi kecenderungan peningkatan produktivitas pekerja ketika sedang bekerja dengan orang lain daripada ketika bekerja sendirian atau bekerja di rumah. (Zajonc, 1965; Forsyth, 2010; Tuwinanto, & Rahadi, 2021).

Kajian sumber yang memberikan inspirasi ide serta metode dalam perwujudan perancangan desain *home office desk* melalui beberapa sumber yang dapat menjadi kumpulan data terkait, yaitu: Metode Literatur, Studi Lapangan, Observasi atau pengamatan, Wawancara, Kepustakaan, *Tehnik Analisis Data*.

## Tinjauan Umum Desain

Desain diambil dari kata "*designo*" (Itali) yang artinya gambar. Sedangkan dalam bahasa Inggris desain diambil dari bahasa latin *designare* yang artinya merencanakan atau merancang. Dalam dunia seni rupa istilah desain dipadukan dengan reka bentuk, reka rupa, rancangan atau sketsa ide. (Apridiansyah, dkk, 2017).

Desain adalah suatu upaya penciptaan model kerangka bentuk, pola atau corak yang direncanakan dan dirancang sesuai dengan *furniture* kebutuhan manusia pemakai, dalam hal ini konsumen akhir. (Marizar, 2005; Kurnianto, & Widagdo, 2020).

Seiring berjalannya waktu, desain memiliki arti yang lebih spesifik dan bermakna, yaitu kegiatan para desainer dalam rangkaian proses menciptakan aneka produk yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. (Kristianto, & Iswahyu, 2007; Nadim, & Widagdo, 2020).

## Tinjauan Umum Mebel

Kata mebel dalam bahasa inggris di terjemahkan menjadi *furniture*. Istilah "mebel" digunakan karena sifat Bergeraknya atau mobilitasnya sebagai barang lepas di dalam interior arsitektural. Kata mebel berasal dari bahasa perancis yaitu *meubel*, atau bahasa jerman yaitu *mobel* (Candra, dkk 2017).



“Pengertian mebel secara umum adalah benda pakai yang dapat dipindahkan, berguna bagi kehidupan manusia, mulai dari duduk, tidur, bekerja, makan, bermain, dan sebagainya yang memberi kenyamanan dan keindahan bagi para pemakainya (Baryl, 1977; Marizar, 2005; Candra, dkk, 2017).

### Standarisasi Produk

Standarisasi untuk pembuatan suatu produk sangat penting guna mencapai sasaran kebutuhan ruang, produk maupun pemakaiannya, agar tujuan pembuatan produk untuk penunjang aktivitas benar-benar ada fungsinya dengan baik. Untuk mendapat standarisasi produk harus disesuaikan dengan proporsi dan anatomi manusia supaya nyaman, serasi dengan fungsional (Gani, 1993; Kurnianto,& Widagdo, 2020).

Standarisasi produk mencakup berbagai macam ukuran produk secara terperinci melalui proses pengamatan dan analisis berdasarkan norma-norma yang ada. Yang dimaksud dengan norma adalah aturan ukuran atau kaidah yang dipakai sebagai tolok ukur menentukan sesuatu dan norma-norma tersebut diantaranya norma anatomi, norma benda atau perabot.(Kurnianto,& Widagdo, 2020).

### Konsep Perwujudan Produk

Mendesain berarti melaksanakan suatu rentetan kegiatan yang menggabungkan daya cipta, penguasaan perkembangan teknologi, dan unsur estetika yang memenuhi syarat untuk diproduksi. Desain adalah kegiatan pemecahan masalah dan inovasi teknologis yang bertujuan untuk mencari solusi terbaik dengan jalan memformulasikan terlebih dahulu gagasan inovatif ke dalam suatu model, dan kemudian merealisasikan kenyataan secara kreatif. Sekalipun desain itu adalah disiplin keilmuan yang menyangkut sains alam (hal-hal yang fisis) dan sains sosial yang menyangkut perilaku (*behavior*), peranan seni dalam pengertian cita rasa estetis juga memegang peranan dalam pemecahana masalah dan pengambilan keputusan (Buchori, 2000; Wardani, 2004).

Konsep inovasi desain kemudian berkembang menjadi dasar kehadiran profesi desain produk. Desain bukan lagi berfungsi sebagai pemberi bentuk akhir atau intervensi estetis pada sebuah produk saja, tugasnya lebih

meluas lagi pada pemecahan masalah melalui media desain. Hal senada diungkapkan oleh Dilnot seorang sejarawan desain (Suastiwi, 1996; Wardani, 2004).

Mutu cita rasa masyarakat umum menjadi hal yang penting untuk diperhatikan pemilik modal, desainer dan pelaksana. mengungkapkan bahwa keberhasilan desain terbentuk dari adanya persepsi yang sama antara pemilik proyek atau pemilik modal yang ingin memproduksi bendabenda berkualitas, desainer yang terlatih dan mempunyai cita rasa tinggi, dan pelaksana di *workshop* yang bertanggung jawab dan berketrampiln baik, selain aspek produsen, ditambah dengan konsumen yang sudah mempunyai kesadaran desain dan selalu menuntut kualitas, maka produk dengan mutu desain yang baik adalah konsekuensi yang wajar. (Widagdo, 2001; Wardani, 2004).

### Proses Perancangan

Berdasarkan judul yang telah disetujui sebelumnya yaitu “perancangan *home office desk* minimalis dalam mensiasati pandemi” tentunya penyusun telah melakukan observasi serta analisa terhadap judul yang telah diambil. Dalam hal ini konsep minimalis yang dapat memberi kesan suasana kantor merupakan sumber yang dipakai sebagai ide dasar Perancangan dalam produk *home office desk* yang dibuat, Serta mengoptimalkan fungsi *home office desk* dengan memberikan beberapa fitur tambahan didalam *home office desk* tersebut.

Proses desain adalah rangkaian pemikiran dalam perancangan suatu produk berawal dari suatu keadaan sekitar sehingga memunculkan sebuah ide yang dikembangkan menjadi desain matang dan diproses sehingga menjadi proses nyata. Adapun beberapa metode proses desain yaitu *Exploring* (mencari inspirasi), *Redefining*(mengolah kembali suatu desain), *Managing* (menciptakan desain secara berkelanjutan), *Phototyping*, dan *Trendspotting*(membuat suatu desain berdasarkan trend). Pada pelaksanaan proses desain menurut (Marizar,2005; Hawari, 2011). Perlu di memperhatikan beberapa langkah agar produk menjadi optimal.

Proses desain pada umumnya memperhitungkan beberapa aspek diantaranya aspek fungsi, estetika, dan berbagai macam aspek

lainnya dengan sumber data yang didapatkan dari riset, pemikiran, brainstorming maupun dari desain sebelumnya, juga memerlukan data analisis seperti : *Analisis Aktifitas Manusia, Analisis Bentuk , Analisis Ergonomi, Analisis Antropometri, Analisis Bahan, Analisis Struktur dan Konstruksi, Analisis Warna (Finishing), Analisis Hardwares dan Accessories*

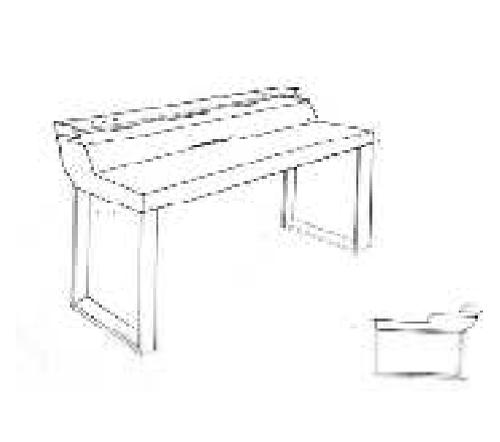
### Proses pengerjaan

Untuk mendapatkan hasil produk dengan kualitas baik dan sesuai dengan perencanaan awal, maka dalam pembuatan produk dibantu oleh tenaga ahli dan terampil dibidang mebel dantenaga ahli dalam bidang *finishing*. Sarana dan prasarana dalam pengerjaan produk berupa peralatan manual maupun masinal. Alat-alat manual berupa alat pengukur ataupunanda, gergaji tangan, pasah tangan, obeng, tanggem, palu, pahat dan lain-lain. Sedangkan alat masinal yaitu gergaji listrik, mesin *planer* dan *router*, gergaji pita, mesin las, ketam listrik, bor listrik dan lain-lain. Adapun untuk peralatan-peralatan tersebut sepenuhnya disediakan oleh pihak-pihak yang membantu penyusun dalam pembuatan produk *home office desk* ini.

### Sketsa Desain

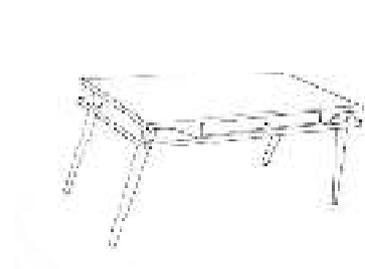
Sketsa adalah hasil goresan pena atau lainnya seperti tinta, kertas dan cat air serta cat minyak, pada umumnya merupakan hasil rancangan awal. Yang berartisketsamengarahkegambarkasar, bersifattemporer, baik di ataskertasmaupun di ataskanvasehinggasuatusaat terwujud bentuk sebenarnya, (Ekoprawoto, & Amran, 1997; Azmi, 2016). Melalui sketsa maka sebuah ide desain mulai tertuang menjadi beberapa sketsa alternative tentang kemungkinan-kemungkinan bentuk dari sebuah produk.

Sketsa desain meja 1



Gambar Sketsa Desain *Home Office Desk*  
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021)

Sketsadesainmeja 2



Gambar Sketsa Desain *Home Office Desk*

(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021)

### Desain Terpilih

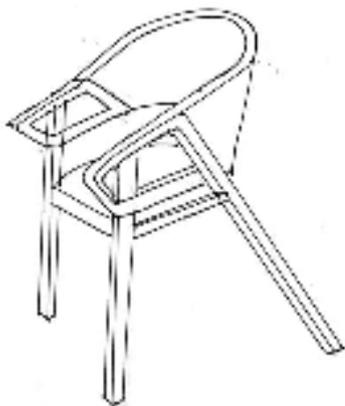
Keputusan secara terperinci pada sketsa desain terpilih bertujuan mewujudkan rancangan desain, kemudian diproses dalam pengerjaan produk.

(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021)



Gambar Sketsa Desain *Home Office Desk*

(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021)



Gambar 3.33. Sketsa Desain Kursi *Home Office Desk*

(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021)



Gambar 3.34. Sketsa Desain *Office block*

### Persiapan Alat

Gergaji meja potong (Circular saw) digunakan untuk membelah papan kayu menjadi komponen.



Gambar 3. 40. Meja potong (Circular saw)  
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021)

### Proses Pengeringan, Pengawetan, Proses dan Teknik Pengerjaan Produk

Dalam proses pengerjaan desain karya *home office desk* menggunakan teknik pertukangan konvensional, yaitu menggunakan teknik konstruksi dengan alat pertukangan sederhana. Dengan berpedoman dengan gambar kerja yang telah dibuat. Sehingga diperlukan persiapan tempat untuk proses pengerjaan karya serta beberapa peralatan baik peralatan manual, peralatan masinal (mesin), maupun peralatan bantulainnya. Tahap-tahap tersebut antara lain:

### Pembahanan., Pembuatan Pola/mal, Pemotongan Komponen, Pembuatan Konstruksi, Perakitan Komponen, Kontrol Kualitas, dan Finishing

Kontrol kualitas merupakan proses pengecekan untuk mengurangi resiko kerusakan ataupun kesalahan dalam proses pembuatan produk. Kontrol kualitas yang meliputi, ukuran, konstruksi, material bahan baku, bahan penunjang.



Gambar 3.68. Foto pengecekan produk  
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021)

### Produk Jadi



Gambar 3.80. Produk jadi  
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021)

### Kajian Bentuk Desain

Gaya modern adalah gaya yang simpel, bersih, fungsional, *stylish*, *trendy*, *up-to-date*. Pengertian ini lahir berkaitan dengan perkembangan gaya hidup penikmat karya arsitektur yang semakin modern, serbacepat, mudah, berkualitas dan fungsional, didukung dengan teknologi industri yang canggih. Gaya

modern merupakan perencanaan konsep yang mengusung fungsi sebagai titik awal desain. Pengertian ini sejalan dengan pemahaman bahwa prinsi parsitektur modern ini sebenarnya mengikuti prinsip arsitektur "*form follow function*" atau bentuk

Mengikuti fungsi (Atmadi, 2017).

Minimalis merupakan suatu gerakan dalam bidang seni atau desain yang memiliki ciri, yaitu menampilkan elemen yang seperlunya saja. Desain minimalis lebih mengacu pada orientasi fungsi dan bentuk yang sederhana. Yang kebanyakan mengambil unsur-unsur bentuk geometris yang tidak terkesan ramai. Unsur geometris ini secara psikologis memangcukup mudah di terima, Adapun harapan agar menampilkan kesan yang luas dan bersih, konsep minimalis selalu menekankan hal-hal yang bersifat esensial atau fungsional (Atmadi, 2017; Haidar, dkk, 2019).

Bentuk-bentuk geometri selementer, seperti garis, persegi, dan kubus, tanpa ornament atau dekorasi menjadi karakternya. Penggunaan warna netral, misalnya putih dan krem, sehingga terlihat menonjol. Keindahan atau kemewahan lebih terkesan dari kerapian susunan detail struktur, bukan dari kerumitan ornament penyertanya. Minimalis biasanya mudah dikembangkan atau di aplikasikan dengan berbagai konsep interior lainnya (Atmadi, 2017).

Penggunaan konsep minimalis modern dalam perancangan *home office desk* adalah untuk memunculkan perpaduan antara konsep modern dengan minimalis sehingga akan menjadikan desain lebih fungsional dan dinamis, sehingga dapat mewujudkan hal yang diinginkan penulis yaitu membuat *home office desk* yang mengedepankan fungsi dan di dukung dengan fitur yang sangat berguna sesuai perkembangan zaman. Serta bentuk yang dipadukan dengan beberapa hal berkaitan dengan *office desk* sehingga memunculkan kesan kantor yang di inginkan.

Adapun beberapahal yang di desainkhusus agar sesuai dengan konsep dan harapan dapat memberikan kesan suasana kantor namun tetap nyaman digunakan di rumah.

Home office desk di desain dengan bentuk mengikuti fungsinya seperti gambar



dibawah layaknya konsep minimalis modern yang lebih mementingkan fungsi dan kenyamanan dengan membuat meja bagian belakang agak naik sedikit sebagai penyimpanan tambahan atau ketika menggunakan monitor dapat sejajar dengan mata sehingga tidak cepat Lelah, kemudian untuk kursi memiliki bentuk ramping sehingga tidak memberi kesan penuh dengan tetap memperhatikan keamanan dan kenyamanan pengguna dengan memeberitambahan busa pada dudukan dan sandaran agar nyaman dan kaki bagianbelakang di buat miring agak Panjang kebelakan agar pengguna tetap aman tanpa perlu khawatir terjatuh saat bersandar. Lalu penggunaan warna netral yang di kombinasikan dengan warna kayu natural agar memberikesan tenang dan nyaman, serta menambah daya tarik agar tidak terlalu kontras.

### Kesimpulan

Dari keseluruhan pembahasan yang telah dijelaskan pada beberapabab sebelumnya dalamperancangan*home office desk* dapat di simpulkanbahwa.

Perancangan*home office desk* yang tidak hanya digunakan sebagai meja kerja tapi juga bisa digunakan sebagai unsure dalam penunjang tata ruang.Desain *home office desk* saat ini tak hanya di lihat dari bentuknya saja tetapi juga fitur yang di tawarkan.

### Saran

Terlepas dari kekurangan dan kelebihan *home office desk*, adalah adanyaupaya untuk mewujudkan konsep menjadi sebuah produk merupakan proses yang tidak ternilai.

Berikut ini merupakan beberapa saran untuk kemajuan teknologi dan desain di Jepara dan Indonesia pada umumnya yaitu:

Dalam perangan suatu produk haruslah mampu melihat peluang yang ada sehingga dapat memenuhi apa yang di inginkan masyarakat dan selalu memngikuti perkembangan zaman yang ada seperti dalam pemanfaatan teknologi agar tidak menimbulkan kejenuhan.

Dalammerancangsuatu produk harus di dukung oleh eksplorasi bentuk dan kajian yang memadai serta berdasarkan data-data yang lengkap agar produk tercipta dengan baik.

### Kepustakaan

Afriwan Hendra, Mila. (2018). *Redesign Sign System Penangkaran Penyu di Pariaman*. Google cendekia. Padang: Prodi DKV UNP.

Albrighton, T. (2014). *Copywriting Made Simple*. The ABC of Copywriting

Apridiansyah, Yovi, Nuri David Maria Veronika, Ria Oktarini. (2017). *Desain Dan Implementasi Sistem Pakar Untuk Menentukan Tipe Autisme Pada Anak Usia 4-6 Tahun Dengan Metodeforward Chaining*. Jurnal Pseudocode, Vol IV, No 2, 97-104

Archer, B. dan Baynes, K. (1977). *The Future of Designs Educations*, ICSID. Design For Need, Julien and Liz McQuiston (ed.). Pengamon Press.

A.R.P, Bagas, Septhian, Dkk. (2019). *Pengembangan Desain Furnitur Tempat Tidur Untuk Mempertahankan Luas Ruang Gerak Pada Ruangan (Studi Kasus: Rumah Tipe 36 Perumahan Mirah Delima Regency Gresik)*. Jurnal Art Nouveau, Vol 8, No 1, 1-6

Azmi. (2016). *Memaknai Gambar Sketsa Tehnik Engraving Ipe Ma'akruf Ditinjau Dari Aspek Ikonografi*. Jurnal BAHAS, Vol 27 No 3, 326-336

Azwar, A. (1996). *Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Mutiara Sumber Widya

Balfas, Jamal. (2017). *Kualitas Politur Organik Dari Ekstrak Kayu Jati Dan Sirlak (Quality Of Organic Wood Varnish From Teak Extract And Shellac)*. Jurnal Penelitian Hasil Hutan, Vol 35 No 1, 53-71

Baryl. "Furniture Dan Arsitektur" Majalah Pola Edisi 20. Maret 1977

Basri, Efrida. (2020). *Teknologi Pengeringan Kayu*. Yusuf Sudo Hadi, Tommy Listyanto, Editor. Bogor: IPB Press



- Bevan, N. dan Sharon, T. (2009). [www.usabilitybok.org/field-study](http://www.usabilitybok.org/field-study).
- Buchori, Imam. 2000. *Refleksi Seni Rupa Indonesia : Perlunya Seni Pada Pendidikan Tinggi*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Chandra, Cyntia, Adi Santosa, & M. Taufik Rizqy. (2017). *Perancangan Mebel Multifungsi Untuk "Daily Treats"* Surabaya. Jurnal Intra, Vol. 5, No. 2, 322-331
- Ching, Francis D.K. (1943). *Architecture: Form, Space, & Order 2nd Edition*. United States of America
- Ching, Francis DK and Adjie, P. H. (1996). *Ilustrasi Desain Interior*. (F. D. . Ching, Ed.). Jakarta: Erlangga.
- Christy, Natasya, & S.P. Hongowidjaja. (2016). *Perancangan Interior Street Food Center Di Tulungagung*. Jurnal Intra, Vol 4 No 2, 1-12
- Ekoprawoto, Amran. (1997). *Sketsa, Perjalanan Ekspresi Pelukis*, Medan: WV
- Forsyth, D.R., (2010). *Group Dynamics (5th Ed)*. Wadsworth: Cengage Learning.
- Haidar, Sayyid Taqial, Desi Andreswari, Yudi Setiawan. (2019). *Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Desain Rumah Minimalis 3D Dengan Menggunakan Analytical Network Process Berbasis Web*. Jurnal Rekursif, Vol 7, No 1, 10-21
- Hartanto, Susi. (2020). *Finishing Sebagai Aspek Penting Dalam Desain Mebel Pasar Us*. Jurnanl Desain. Vol 7 No 2, 184-196
- Hasanah, Hasyim. (2016). *Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)*. Jurnal At-Taqaddum, Vol 8, No 1, 21-46
- Hawari, Firman. (2016). *Kajian Estetika Kursi Eksperimental*. Jurnal Dimensi Interior, Vol 9 No 2, 89-96
- Hunt GM & Garratt GA. (1986). *Pengawetan Kayu. Diterjemahkan oleh Mohamad Yusuf*. Jakarta: CV. Akademika Presindo
- John Steford dan GM. Murdo, (1996). *Wood Work Technology*, Schofield and Siens ltd, England
- Jr, Frans. (2019). *Analisis Perancangan Produk Alat Pencetak Spasi Semen Batu Bata Untuk Meningkatkan Produktivitas (Studi Kasus: Cv. Mangku Putra)*. Jurnal Tekno, Vol 16, No 1, 58-68
- Kamisa.1997. *KamusLengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kartika.
- Keman, Soedjajadi. (2005). *Kesehatan Perumahan Dan Lingkungan Pemukiman*. Jurnal Kesehatan Lingkungan, Vol 2, No 1, 29-42
- Kristanto, Agung, & Dianasa Adhi Saputra. (2011). *Perancangan Meja Dan Kursi Kerja Yang Ergonomis Pada Stasiun Kerja Pemotongan Sebagai Upaya Peningkatan Produktivitas*. Jurnal Ilmiah Teknik Industri, Vol 10, No 2, 78-87
- Kristianto, M. Gani.(1993). *Teknik mendesain perabot yang benar*, Yogyakarta: Kanisius
- .....(1995). *Teknik Merancang Perabot Yang Benar*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kurnianto, Andrik, Jati Widagdo. (2020). *Kubus Sebagai Ide Dasar Penciptaan Meja Laptop Dengan Ornamen Mantingan Sebagai Unsur Hias*. Suluh: Jurnal Seni Desain Budaya, Vol 3, No 1, 202-217
- Lawson, F. (1994). *Restaurant Planning and Design*. New York: Van Nostrand Reinhold
- Lensufiie, M.Pd., Ir. Tikno. (2008). *Mengenal Tehnik Pengawetan Kayu*. Jakarta: Erlangga.
- Leonardo, Dominique Glenn., Grace Mulyono., & Frenky Tanaya. (2018). *Perancangan Produk Interior Bidang Kerja Home Office Multi Feature Dengan Pendekatan Ergonomi*. Jurnal Intra, Vol 6, No 2, 24-28



- Limantara, Claudia, Grace Mulyono, & Lucky Basuki. (2017). *Perancangan Set Furnitur Sebagai Fasilitas Belajar, Bersantai, dan Penyimpanan untuk Anak Usia 3-5 Tahun Dalam Rumah Tinggal*. Jurnal Intra, Vol 5 No 2, 759-768
- Loho, Windi D., Roosje J. Poluan, Pingkan P. Egam. (2015). *Gedung Konvensi Di Tomohon (Optimalisasi Form Follow Function Oleh Louis Sullivan)*. Jurnal Arsitektur Daseng Unsrat Manado, Vol 4 No 2, 170-177
- Marizar, S. Eddy. (2005). *Designing Furniture*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Martawijaya A. dan Iding K. (1989) *Atlas Kayu Indonesia. Departemen Kehutanan. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Bogor*.
- Martono, Budi, dkk. (2008). *BSE Jilid 2 Teknik Perkayuan SMK*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK, Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Depdiknas.
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan M. (2014). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Moekijat. (1997). *Administrasi Kantor*. Bandung: Alumni
- Moeloeng, Lexy J. (2011), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Muhadjir, Noeng. (1998). *Metodologi Penelitian Kualitatif Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Fenomenologik, dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*
- Mukono HJ. (2000). *Prinsip dasar Kesehatan Lingkungan*. Surabaya : Airlangga University Press, pp 155-157.
- Mungkasa, Oswald. (2020). *Bekerja dari Rumah (Working From Home/WFH): Menuju Tatanan Baru Era Pandemi COVID 19*
- The Indonesian Journal of Development Planning, Vol IV No 2, 126-150
- Nadim, Nurul Wahab, & Jati Widagdo. (2020). *"Headstock Violin" Sebagai Ide Dasar Penciptaan Meja Kopi*. Suluh: Jurnal Seni Desain Budaya, Vol 3, No 1, 202-217
- Narimawati, Umi, (2008), *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Bandung: Agung Media
- Nazir, Moh, (2014). *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Nofrial. (2012). *Finishing Kayu Dari Bahan Alam*. CORAK: Jurnal Seni Kriya, Vol 1 No 1, 26-41
- Nugroho, Adi, (2009), *Rekayasa Perangkat Lunak Menggunakan Uml Dan Java*. Bandung: Informatika.
- Nurmianto, Eko. (1998), *Ergonomi Konsep Dasar dan Aplikasinya. Edisi I*, Jakarta: Guna Widya
- Pandit IKN. (2008). *Karakteristik Sifat Dasar Kayu Small Diameter Log*. Jurnal WoodBiz Indonesia Edition 34 Desember 2008.
- Pandut, I Ketut N, Dodi Nandika, I wayan Darmawan. (2011). *Analisis Sifat Dasar Kayu Hasil Hutan Tanaman Rakyat (Analysis Of Wood Character Of Social Plantation Forests)*. Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia, Vol 16 No 2, 119-124
- Panero, Julius. (1979). *Human Dimension and Interior Space; a Source Book of Design Reference Standard*. New York: Whitney Library of Design.
- Permatasari, Chandrarezky, & Yohannes Nugroho. (2019). *Kajian Desain Interior Ruang Tunggu Cip Lounge Bandara Di Indonesi*. Jurnal Aksan, Vol 4 No 1, 18-37
- Pratiwi, Nuning Indah. (2017). *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*. Jurnal Ilmiah Dinamika, Vol 1, No 2, 202-224



- Pulat, Babur Mustafa and Alexander, David C. editor. (1992), *Industrial Ergonomics Case Studies*. New York: Mc Graw-Hill, Inc.
- Purnama, Fx Sigit, (2009). *Teknik Finishing Mebel*. Semarang: Dahara Prize
- Purwanto, Djoko. (2009). *Pengaruh Pengeringan Alami Dan Buatan Terhadap Kualitas Kayu Galam Untuk Bahan Mebel*. Jurnal Riset Industri Hasil Hutan, Vol 1 No 1, 1-7
- Purwanto, Djoko. (2011). *Finishing Kayu Kelapa (Cocos Nucifera, L) Untuk Bahan Interior Ruangan*. Jurnal Riset Industri Hasil Hutan, Vol 3 No 2, 32-37
- Putra, Yano dwi Pranata, & Hasan Dani. (2016). *Pengaruh Model Pembelajaran Active Learning Type Quiz Team Pada Mata Pelajaran Finishing Kayu Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Teknik Konstruksi Kayu SMKN 1 Jenangan Ponorogo*. Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan Vol 1, No 1, 195-199
- Putri, Nurana Maharani, Singgih Saptadi. (2017). *Evaluasi Kondisi Lingkungan Kerja Dengan Menggunakan Ergonomic Checkpoints Di Pt Wijaya Karya Beton Pabrik Produk Beton (Pbb) Boyolali*. Jurnal Industrial Engineering Online Jurnal, Vol 6 No 4, 1-8
- R. Bogdan C. dan Biklen, S. K. (1989). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Boston: Allyn and Bacon
- Riduwan, (2010). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Safenla, Grace, Felicya Agustin, Windy Novelin. (2017). *Perancangan Mebel Kantor Kezia Karin Surabaya Berdasarkan Ilmu Ergonomi*. Jurnal Desain Interior, Vol 2 No 2, 63-72
- Sanders, Ms. and Mc. Cormick, Ernest J., (1992). *Human Factors in Engineering and Design*. New York: Mc. Graw-Hill Book Co
- Sari, T.N., R. Fil'aini, D. Cahyani. (2020). *Analisis Desain Gagang Cangkul Berdasarkan Antropometri Petani Pria dan Beban Kerja Penggunanya pada Lahan Sawah Di Kecamatan Wedung, Demak, Jawa Tengah*. Jurnal Optimasi Teknik Industri, Vol 2, No 2, 66-71
- Satria, Hardika Widi, Dewi Kurnia Agustine. (2019) *Tinjauan Alur Kerja Copywriter Divisi Konten Suitmedia Dalam Industri Kreatif Pemasaran Digital*, Jurnal Sosial Humaniora Terapan, Vol 2, No 1, 35-43
- Setiawan, Andi. (2007). *Membuat Mebel Sederhana*. Klaten: Saka Mitra Kompetensi.
- Shidarta, Olivia, S.P. Honggowidjaja, dan Grace Setiati. (2018). *Perancangan Meja Multifungsi Pada Interior Small Living Space*. Jurnal Intra, Vol 6 No 2, 716-726
- Sidiq, Umar. & Moh. Miftachul Choiri. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Anwar Mujahidin, Editor. Ponorogo: CV. Nata Karya
- Sokhibi, Akhmad. (2017). *Perancangan Kursi Ergonomis Untuk Memperbaiki Posisi Kerja Pada Proses Packaging Jenang Kudus*. Jurnal Rekayasa Sistem Industri, Vol 3 No 1, 61-72.
- Sp. Atmaji, Tanjung. (2017). *Kajian Desain Interior Kantor Pt. Pupuk Sriwidjaja Dengan Konsep Modern Minimalis*. NARADA, Jurnal Desain & Seni, vol 4, Edisi 3, 303-313
- Suastiwi. (1996). *Disain Interior Dalam Pembangunan Berkelanjutan*. Jurnal Seni Vol.V No.01. Institut Seni Indonesia. Yogyakarta.
- Sudiryanto, Gun. (1998). *Pengetahuan Bahan Kayu dan Pengawetan Kayu*. ATIKA Jepara.
- Sugiyono. (2006). *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. (2013), *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta



- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung:CV. Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiyanto. (2012). *Menggambar Teknik Mesin*. Yogyakarta: Kanisus.
- Sullivan, Louis. ( March 1896 ). *The tall office building Artistically considered*. Lippincott's Magazine
- Sumaryanto, AfifHadikusumo, SutjiptoAchmadLukmandaru, Ganis. (2013). *Pengawetan Kayu Gubal Jati Secara Rendaman Dingin Dengan Pengawet Boron Untuk Mencegah Serangan Rayap Kayu Kering (Cryptotermes Cynocephalus Light.)*. Jurnal Ilmu Kehutanan, Vol VII No 2, 93- 107
- Susila, Dwi Agus, Fivin Bagus Septiya Pambudi, & Andreas Kabul Prasetya. (2019). *Perancangan Kursi auntuk Lobby Home Stay*. Suluh: Jurnal Seni Desain Budaya, Vol 2, No 2, 90-100
- Sutalaksana, et al., 1979. *Teknik Tata Cara Kerja*. Bandung: Jurusan TI – ITB.
- Syahrul, Rudy Aditya, San Ahdi, Riri Trinanda. (2019). *Perancangan Buku Edukasi Cerita Bergambar Berbasis Bahasa Inggris Untuk Anak Usia 9-12 Tahun*. DEKAVE: Jurnal Desain Komunikasi Visual, Vol 9 No 1,
- Syardiansah. (2018). *Eksplorasi Kemanfaatan Field Study Bagi Peningkatan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra)*. Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis, Vol 9, No 1, 11-20
- Syukwansyah, Deden. (2016). *Pengembangan Bisnis Joeragan Dengan Menggunakan Pendekatan Prinsip Efektual*. Performa: Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis, Vol 1, No 2, 152-161
- Tanujaya, Chesley. (2017). *Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein*. Performa: Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis, Vol 2, No 1, 90-95
- Tiaga, I Nyoman Adi, I Kadek Dwi Noorwatha. (2015). *Studi Struktur Dan Konstruksi Pada Kerajinan Mebel Bambu Di Desa Belega, Gianyar, Bali*. Jurnal Segara Widya, Vol 3 No 1, 409-417
- Tuwinanto, dan Dedi Rianto Rahadi. (2021). *Work From Home Dimasa Pandemi, Efektifkan ?*. Jurnal Manajemen Bisnis, Vol 18, No 1, 86-95
- Wahidmurni. (2008). *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*. Malang: UM Press
- Wardani, Laksmi Kusuma. (2003). *Evaluasi Ergonomi Dalam Perancangan Desain*, Jurnal Dimensi Interior, Vol 1 No 1, 61-73
- Wardani, Laksmi Kusuma. (2004). *Desain Mebel Dalam Pendidikan Seni Dan Desain*. Jurnal Dimensi Interior, Vol 2 No 2, 134-146
- Widagdo. (2001). *Desain dan Kebudayaan*. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Widagdo, Jati. (2020). *Penciptaan Kursi Teras Gaya Modern Dengan Kombinasi Bahan Kayu Dan Stainless*. Suluh: Jurnal Seni Desain Budaya, Vol 3, No 1, 81-89
- Wignjosoebroto, Sritomo. (1995). *Ergonomi Studi Gerak dan Waktu, Edisi II*, PT.Candimas Metropole, Jakarta , 71-84
- Wignjosoebroto, Sritomo. (2000). *Ergonomi, Studi Gerak dan Waktu: Teknik Analisis untuk Peningkatan Produktivitas Kerja. Edisi Pertama*. Surabaya : Guna Widya.
- Wignjosoebroto, Sritomo. (2008). *Ergonomi, Studi Gerak dan Waktu*. Surabaya: Guna Widya.
- Wilkening, Fritz.1997. *Tata Ruang*, Kanisius. Yogyakarta
- Winanto, R. (2010). *Jenis Bahan Finishing dan Teknologi Proses Finishing Kayu. Makalah Disampaikan Pada Diklat Peningkatan Performance Dekoratif Warna dan Serat*



*Kayu Acacia mangium untuk Mebel.*  
Tanggal 9-15 Pebruari 2010. Kerjasama  
JICA Jepang dengan Balai Riset dan  
Standardisasi Industri, Banjarbaru.

Yuswanto. (2000). *Finishing Kayu*, Yogyakarta,  
Kanisius.